BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT Media Optima Kreasi Utama atau yang lebih dikenal sebagai MOKU, adalah sebuah *production house* yang berbasis di Jakarta. MOKU didirikan pada tahun 2015 oleh Egie Subenlytiono. MOKU menyediakan jasa pembuatan konten yang dapat berupa foto, video, maupun animasi (Themoku, n.d.). Saat ini MOKU terletak di Jalan Ks Tubun Raya No. 1, Palmerah, Kota Bambu, Jakarta Barat.

Kata "MOKU" berasal dari bahasa jepang yang berarti pohon. Dengan menggunakan nama ini, MOKU berharap dapat terus bertumbuh dan berkembang, serta memberikan inspirasi dari produk-produk yang dihasilkan. MOKU membanggakan dirinya sebagai partner bisnis yang membuat video sesuai dengan kebutuhan klien (E. Subenlytiono, wawancara pribadi, 2020).

MOKU memiliki empat divisi yang mereka sebut pilar perusahaannya, antara lain: *sales & marketing, creative, production,* dan *admin.* Divisi *sales & marketing* bertanggung jawab atas jumlah klien dan *budgeting*. Divisi *creative* bertugas untuk memikirkan ide dan konsep video. Konsep yang telah dipikirkan dan dikonfirmasi ke klien kemudian direalisasikan oleh divisi *production.* Selain ketiga divisi tersebut, ada juga divisi *admin* yang mengurusi keperluan legal dan *finance* perusahaan.

Production house MOKU memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

   Menjadi perusahaan profesional unggul yang memberikan solusi kreatif konten digital di Indonesia.

2. Misi

   Menciptakan produk artistik dan kreatif yang profesional dengan selalu melakukan analisa.

Sebagai sebuah *production house* MOKU memiliki nilai-nilai yang terus diterapkan pada karya-karyanya, antara lain: *passion, inspiration, teamwork,* dan *improvement*. Hingga 2020, MOKU telah bekerja sama dengan lebih dari 100

klien, seperti Microsoft, Prudential, Isuzu, Unicef, Mustika Ratu, Forever 21, BrunBrun, dan banyak lagi (Themoku, n.d.).

MOKU beroperasi di sebuah rumah yang dijadikan kantor. Pada lantai 1, kantor MOKU dibagi 3 ruangan, yaitu ruang untuk atasan, ruang untuk pekerja, dan ruang rapat. Sedangkan lantai 2 kantor digunakan sebagai studio yang dapat dijadikan set untuk produksi. Hingga saat penulisan laporan ini, MOKU memiliki 7 orang pegawai tetap, 1 pegawai paruh waktu, dan 3 pekerja magang. Suasana kerja MOKU dapat dibilang cukup santai. Namun hal ini bukan menjadi alasan bagi pegawai untuk bermalas-malasan. Dengan menerapkan suasana yang santai dan menyenangkan pegawai akan lebih termotivasi, terutama pada saat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kreativitas.

Berbeda dengan kantor-kantor lain, secara resmi jam kerja MOKU dimulai dari pukul 10.00 pagi hingga pukul 19.00 malam. *Production house* MOKU termasuk cukup fleksibel dalam hal jam kerja, dengan memperbolehkan lembur untuk menyelesaikan pekerjaan. Jam kerja ini juga bersifat dinamis, yang dapat berubah ketika dibutuhkan. Jika terdapat pekerjaan yang memaksa pegawai untuk datang lebih pagi, seperti *shooting,* maka jam kerja dapat disesuaikan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Terdapat beberapa posisi yang membentuk struktur organisasi *production house* MOKU. Pada posisi paling atas terdapat seorang direktur yang mengawasi segala aspek perusahaan. Posisi ini diduduki oleh Egie Subenlytiono. Di bawahnya, terdapat komisaris yang diduduki oleh Gabriela Stellina dan komisaris utama yang diduduki oleh Rico Satya. Komisaris utama bertanggung jawab atas proses pembuatan produk. Ia mengawasi divisi *video production* dan *photo production.* Divisi *video production* dikepalai oleh Yohanes C. Tanjung, sedangkan divisi *photo production* dikepalai oleh Fransisca. Berbeda dengan komisaris utama, komisaris bertugas untuk mengawasi sisi manajemen MOKU. Komisaris bertanggung jawab atas divisi *Sales & Marketing* yang dikepalai oleh Prawida Basuki dan divisi admin yang dikepalai oleh Lily Chandra.

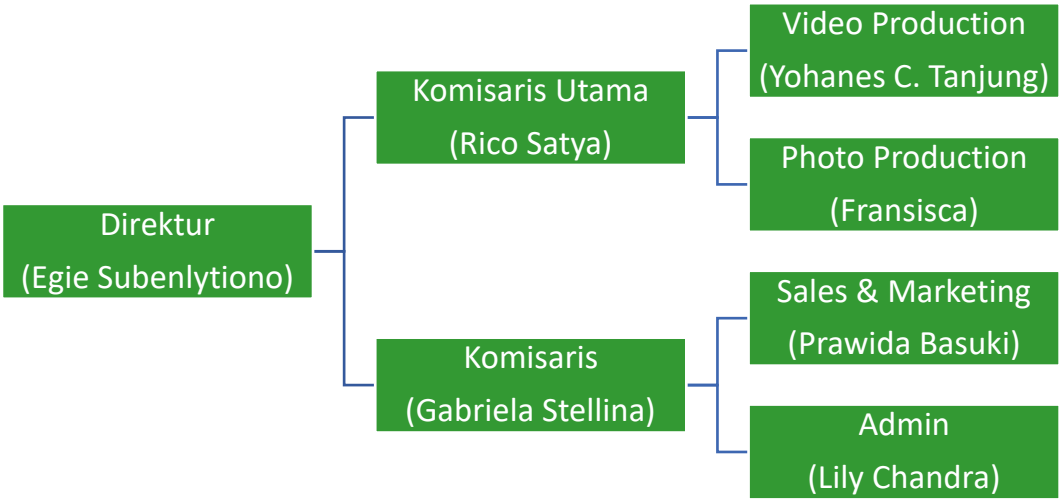

Bagan 2.1. Struktur organisasi MOKU

(Sumber: Dokumentasi perusahaan)